

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁰ Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan.⁷¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif/ Hubungan. Penelitian Asosiatif/ Hubungan merupakan penelitian yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13.

⁷¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 121.

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁷²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁷³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 230 anggota yang melakukan pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

2. Sampling

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *probability e sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selanjutnya, pengambilan sampel anggota dengan cara *simple random sampling*. Dikatakan simple

⁷²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

⁷³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 74.

(sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁴

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari anggota yang melakukan pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo. Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel menggunakan sampel acak (*Random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari *Taro Yamene* atau *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

di mana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%).⁷⁵

Dalam penelitian ini, populasi (N) adalah 230 anggota, sedangkan nilai presisi (d²) nya adalah 10% yaitu 0,1%. Jadi, besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁷⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 74.

⁷⁵Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian: (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintah-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 253-254.

$$n = \frac{230}{230 \cdot 10\%^2 + 1}$$

$$n = \frac{230}{230 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{230}{230 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{230}{2,3 + 1}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

$$n = 69,696$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 69,696 dibulatkan menjadi 70 anggota.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁷⁶ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas (*paper*).

a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

⁷⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 37.

- b) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁷⁷

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data *person* (orang). Responden yang dimaksud adalah anggota pembiayaan murabahah KSPM Syariah Soyo Mulyo.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁷⁸ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 60.

dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.⁷⁹

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diteliti, yaitu empat variabel bebas (X) yaitu Pendapatan Anggota (X_1), Harga Jual (X_2) dan Tingkat Margin (X_3), serta satu variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Anggota (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya.⁸⁰

- | | |
|--|---|
| 1. Sangat Sejutu (SS) diberi skor | 5 |
| 2. Setuju (S) diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu (RG) diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor | 1 |

⁷⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian ...*, hal. 57.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, hal. 133-135.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa cara, antara lain:

a) Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka.⁸¹ Kuesioner/ angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan.⁸²

b) Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hal. 135.

⁸²Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 61.

harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸³

c) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila diandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁸⁴

d) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepuustakaan), berupa buku, catatan, atau laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.⁸⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat mengumpulkan data dan alat itu biasanya berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berskala likert dengan tingkat skor yang bervariasi dan berbeda.⁸⁶ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamnati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal.317.

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 138.

⁸⁵Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 5.

⁸⁶Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 249.

ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,⁸⁷ yaitu sebagai berikut:

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 97-98.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Pendapatan Anggota (X_1) Hartono Widodo, <i>PAS (Pedoman Akuntansi Syari'ah) Panduan Praktis Operasional BMT</i> , (Bandung: Mizan, 2000), hal. 68.	kesempatan kerja yang tersedia	1
		kecakapan dan keahlian	2
		Motivasi	3
		keuletan bekerja	4
		banyak sedikitnya modal yang diinginkan	5
		Modal	
	sumber-sumber pemenuhan modal	6	
2.	Harga Jual (X_2) Muhammad, <i>Manajemen Bank Syariah</i> , (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2005), h. 138-141.	harga pokok	7 s/d 8
		<i>cost recovery</i>	9 s/d 10
		margin	11 s/d 12
3.	Tingkat Margin (X_3) Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, <i>Islamic Banking</i> , (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 820.	komposisi pendanaan	13
		tingkat persaingan	14
		risiko pembiayaan	15
		jenis nasabah	16
		kondisi perekonomian	17
		tingkat keuntungan yang diharapkan	18
4.	Keputusan Anggota (Y) Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, <i>Salesmanship (Kepenjualan)</i> , (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2016), h. 253-256.	pengenalan nasabah	19
		pencarian informasi	20
		evaluasi/ pilihan	21
		pilihan (keputusan pembelian)	22 s/d 23
		perilaku purna pembelian	24

Sumber: Data diolah, 2017

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁸ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.⁸⁹ Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bias pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Uji ini dilakukan jika butir pertanyaan lebih dari 1.

1) Bila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan valid

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 335.

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 59.

2) Bila nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $>$ dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen

berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁹⁰

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Adapun dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Model regresi yang baik adalah distribusi residual normal atau mendekati normal. Pada SPSS terdapat fasilitas untuk mendekati kenormalan residu dapat dilihat melalui sig. Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov hanya untuk data lebih dari 50 ($n > 50$). Kriteria pengujian menggunakan sig. Kolmogorov-Smirnov yaitu jika signifikan uji Kolmogorov-Smirnov > 50 berarti data berdistribusi normal, Sebaliknya jika uji Kolmogorov-Smirnov < 50 berarti data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative maka modal tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Multikolinearitas dapat

⁹⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ukuran ini akan menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Pertimbangan nilai VIF adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas, dan
2. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinearitas.⁹¹

b. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedasitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedasitas jika:

- 1) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik data menyebar di atas di bawah disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.⁹²

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan meramalkan hubungan dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel

⁹¹ Amalia Nuril, dkk, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia: Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2008-2015*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), hal. 32-33.

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79-80.

dependen (terikat). Model regresi linier sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan setiap variabel independen. Formulasikan hubungan linier ini secara sistematis ke dalam rumus adalah sebagai berikut:⁹³

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana:	Y	= Keputusan Anggota
	a	= Konstanta
	b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien korelasi ganda
	X ₁	= Pendapatan Anggota
	X ₂	= Harga Jual
	X ₃	= Tingkat Margin
	e	= <i>errof of term</i>

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.⁹⁴

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau sering diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁵

⁹³ Amalia Nuril, dkk, *Pengaruh Variabel...*, hal. 33-34.

⁹⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data...*, hal. 38.

⁹⁵ Yusn, *Ilmu Pragmatik dalam Prespektif Kesopanan Berbahasa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 76.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara t tabel dan t hitung.

Jika t hitung $\leq t$ tabel, sehingga H_0 diterima

Jika t hitung $> t$ tabel, sehingga H_0 ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan teknik probabilitas

Jika $\text{sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima⁹⁶

b. Uji F (Serentak)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah *slope* (koefisien parameter) secara simultan berbeda atau sama dengan nol.

Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara persamaan.⁹⁷

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara F hitung dan F tabel.

Jika F hitung $\leq F$ tabel, maka H_0 diterima

Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak⁹⁸

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak⁹⁹

⁹⁶Syofan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 336.

⁹⁷Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.261.

⁹⁸Syofan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 333.

⁹⁹*Ibid.*, hal. 336.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁰⁰

¹⁰⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 87.